

MATERI II

**SEJARAH, PERAN DAN FUNGSI
PENGANTAR ILMU HUKUM**

SEJARAH SINGKAT PIH

1. PIH tidak tercipta begitu saja. PIH berasal dari terjemahan Bahasa Belanda “Inleiding tot de rechtswetenschap”. Istilah ini dipakai pada tahun 1920 yaitu dimasukkan dalam Hoger Onderwijs Wet atau UU Perguruan Tinggi di Belanda.
2. Inleiding tot de rechtswetenschap ini adalah sebagai pengganti dari istilah “Encyclopaedie der rechtswetenschap” yaitu istilah yang semula dipergunakan di negeri Belanda.
3. Sebenarnya istilah Inleiding tot de rechtswetenschap itu sendiri merupakan terjemahan dari “Einführung in die Rechtswissenschaft” suatu istilah yang digunakan di Jerman pada akhir abad 19 dan permulaan abad 20

SEJARAH SINGKAT PIH

4. Di Indonesia sendiri Inleiding tot de rechtswetenschap telah dikenal sejak tahun 1924 dengan didirikannya Rechts Hoge School (Sekolah Tinggi Hukum) di Batavia (Jakarta) dimana dimasukkan di dalam kurikulumnya.
5. Sedangkan istilah PIH dipergunakan untuk pertama kalinya di Perguruan Tinggi UGM yang berdiri tanggal 3 Maret 1946. Tetapi sebenarnya pada tahun 1942, istilah PIH sudah dipelajari berbagai terjemahan dari Inleiding tot de rechtswetenschap dan sampai sekarang dijadikan mata kuliah dasar di setiap Perguruan Tinggi di seluruh Indonesia.



PERAN DAN FUNGSI PIH

1. Memberikan introduksi atau memperkenalkan segala masalah yang berhubungan dengan hukum.
2. Berusaha untuk menjelaskan tentang keadaan, inti, maksud dan tujuan dari bagian-bagian yang penting daripada hukum serta bertalian antara berbagai bagian tersebut dengan ilmu pengetahuan hukum.
3. Memperkenalkan ilmu hukum, yaitu pengetahuan yang mempelajari segala seluk-beluk daripada hukum dalam segala bentuk dan manifestasinya

PERAN DAN FUNGSI PIH

4. Merupakan dasar dalam rangka studi hukum. Tanpa memahami PIH secara tuntas dan seksama tidak akan dapat diperoleh pengertian yang baik tentang berbagai cabang ilmu hukum. Dengan demikian sudah tepatlah apabila PIH juga dinamakan “basis leervak” atau mata kuliah dasar daripada pelajaran hukum.
5. Mengkualifikasikan mata pelajaran, pendahuluan, pembukaan ke arah ilmu pengetahuan hukum pada tingkat persiapan.



BUKTI-BUKTI PENTINGNYA PERAN DAN FUNGSI PIH

1. Dari segi sejarahnya PIH diajarkan di Perguruan Tinggi di berbagai negara. Di Jerman PIH diajarkan sebagai “Einführung in die Rechtswissenschaft”. Di Belanda memasukkan PIH sebagai “Encyclopaedie der rechtswetwetenschap”
2. Di Indonesia Inleiding tot de rechtswetenschap dijadikan kurikulum oleh Recht Hoge School (Sekolah Tinggi Hukum) yang didirikan di Batavia (Jakarta) pada tahun 1924.
3. Pada waktu UGM berdiri pada tanggal 3 Maret 1946 untuk pertama kalinya digunakan istilah PIH yang merupakan terjemahan dari Inleiding tot de rechtswetenschap dan sampai sekarang dijadikan mata kuliah dasar di semua Perguruan Tinggi.

BUKTI-BUKTI PENTINGNYA PERAN DAN FUNGSI PIH

4. Adanya SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tgl 30 Desember 1973 No. 0198/U/1973 yang intinya menyebutkan, bahwa di tingkat permulaan Fakultas Hukum Negeri dan Swasta, mata kuliah PIH harus dicantumkan dalam kurikulumnya sebagai satu-satunya mata kuliah yang langsung berhubungan dengan ilmu hukum.
5. Menurut Keputusan Kopertis (Koordinator Perguruan Tinggi Swasta), PIH merupakan mata kuliah ujian negara.
6. Dalam rangka system kredit semester (SKS) mata kuliah PIH bobotnya 4 SKS, lebih besar dari cabang ilmu lainnya.

